

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG DAN STIE OEMATHONIS KUPANG

Ummi Kulsum Dahlan

Universitas Muhammadiyah Kupang

Fauziyah Lamaya

Universitas Muhammadiyah Kupang

Email: fauziyahkoe@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data diperoleh dari data primer yaitu dengan pembagian kuisioner. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Kupang dan STIE Oemathinis Kupang. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode berupa purposive sampling dengan beberapa kriteria yaitu Mahasiswa aktif yang sudah lulus mata kuliah wajib untuk program studi akuntansi, dimana yang telah lulus mata kuliah wajib yang dimaksud adalah mahasiswa semester 8 terdiri dari 111 orang, 60 orang mahasiswa dari STIE Oemathonis dan 51 orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian data yaitu uji validitas dan uji realibilitas dan analisis data yaitu analisis regresi sederhana, MRA dan pengujian hipotesis yaitu uji statistik t.

Hasil penelitian menunjukkan Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,044 lebih kecil dari 0,05. Kepercayaan diri bukan variabel moderasi antara kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,194 lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, diharapkan dengan adanya dasar-dasar akuntansi sebagai pegangan, maka semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman akuntansi. (Mawardi dalam Aulia, 2019).

Goleman (2001) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapainya dalam hidup. Sebaliknya ia menyatakan bahwa seperangkap kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif dapat membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, ia juga tidak mempertentangkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, melainkan memperlihatkan adanya kecerdasan yang bersifat emosional.

Rissy & Aziza (2006) mengatakan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi, dalam hal ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Keberhasilan dalam memahami akuntansi merupakan hal yang menentukan sejauh mana keberhasilan dalam mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Pemahaman tersebut selalu diukur terus menerus dengan suatu penilaian namun penilaian bukan hanya ditekankan pada aspek kognitif saja, tapi juga termasuk pada efektif atau sikap dan keterampilannya.

Goleman dalam Vennysha (2017) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang bahwa kepercayaan diri sendiri atau kemampuan yang dapat memperkuat atau melemahkan seseorang mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman akuntansinya dan mencapai tujuan dan cita-citanya.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri mahasiswa akuntansi memiliki pengaruh sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecerdasan emsional

Menurut Goleman (2001), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan orang lain untuk memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik di dalam diri kita dan hubungan kita. Kemampuan ini saling berbeda dan melengkapi dengan kemampuan akademik murni, yaitu kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ.

B. Pemahaman akuntansi

Orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi. Dalam hal ini pemahaman akuntansi akan diukur dengan menggunakan nilai mata kuliah akuntansi yaitu pengantar akuntansi 1, pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi keuangan lanjutan 1, dan akuntansi keuangan lanjutan 2. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang menggambarkan akuntansi secara umum (Rissy & Aziza, 2006).

C. Kepercayaan diri

Percaya diri (self confidence) adalah meyakini pada kemampuan dan penilaian (judgement) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya (Febriastuti, 2016)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang dan STIE Oemathonis Kupang.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode berupa purposive sampling dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif yang sudah lulus mata kuliah wajib untuk program studi akuntansi yaitu 111 orang terdiri dari 60 orang mahasiswa dari STIE Oemathonis dan 51 orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Kupang.

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : rata – rata nilai

a : konstanta

b : koefisien regresi

X = kecerdasan emosional

Sumber : Sugiyono, 2015:192

2. Korelasi Parsial.

3. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Berikut ini persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel pemoderasi Menurut Imam Ghozali (2015) dalam Nurhidayah (2016):

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon \dots\dots\dots 1)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \varepsilon \dots\dots\dots 2)$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + \varepsilon \dots\dots\dots 3)$$

Keterangan:

Y_i = Pemahaman Akuntansi

α = Bilangan Konstanta

β = Koefisien Arah Persamaan Penelitian

X = kecerdasan emosional

Z = kepercayaan diri

E = Kesalahan Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis regresi sederhana

1. Persamaan garis regresi

Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11

Hasil perhitungan analisis regresi

Varabel	Koefisien regresi	T_{hitung}	Sig
Konstanta	31,810		
Kecerdasan emosional	0,115	2,035	0,044
R : 0,191			
R Square : 0,037			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 31,810 + 0,115X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 31,810 menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 dianggap nol, maka nilai variabel kecerdasan emosional adalah sebesar 31,810. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,115 menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional sebesar 1 satuan akan mempengaruhi pemahaman akuntansi sebesar 0,115. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

2. Koefisien determinan (R^2).

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan R yaitu 0,191 dan determinasi R^2 sebesar 0,037 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat (pemahaman akuntansi) adalah sebesar 3,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Uji hipotesis 1 (uji t)

H_1 : kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi, dapat dilihat dari hasil uji t pada tabel 4.10 pada tabel thitung dapat diketahui nilai thitung = 2,035 dan ttabel 1,655 dengan nilai signifikan $0,04 < 0,05$. dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara variabel kecerdasan emosional terhadap

tingkat pemahaman akuntansi. maka hipotesis pertama yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fakhur Arifin Nasution (2009) dengan judul Pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

B. Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian ini menggunakan moderated regression analysis. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil pengujian MRA

Variabel	Koefisien regresi
Konstanta	-51,430
Kecerdasan emosional	0,983
Kepercayaan diri	2,766
M	-0,036
R	0,267
R Square	0,071
F _{hitung}	2,728
Sig F	0,048
Sig kecerdasan emosional	0,194
Sig kepercayaan diri	0,185
Sig M	0,149

Sumber : data primer yang di olah, 2021

1. Persamaan garis regresi
2. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan untuk sebagai berikut :

$$Y = a + B1X - b2Z + b3X1*Z + e$$

$$Y = -51,430 + 0,983 + 2,766 - 0,36X1Z$$

Berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar -51,430 hal ini dapat diartikan apabila variabel X, Z tidak mengalami perubahan maka tingkat pemahaman akuntansi sebesar -51,430. Kedua variabel ini dapat disimpulkan tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi karena memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu hipotesis 2 di tolak atau dengan kata lain kepercayaan diri tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

3. Koefisien determinasi

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, nilai koefisien (R) sebesar 0,267 dan nilai Rsquare (R²) yang diperoleh bernilai 0,071. Hal ini berarti kepercayaan diri memoderasi pengaruh kecerdasan emosional sebesar 7,1% terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stefany

Vennysha (2013) dengan judul pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderating di Universitas Putra Indonesia “YPTK” padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan kepercayaan diri tidak dapat dijadikan variabel moderasi dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,194 lebih besar dari 0,05.

Saran

1. Perlunya peningkatan dalam mengembangkan mata kuliah khususnya menekankan pada kecerdasan emosional peserta didik.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan para akuntan berkualitas.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambahkan beberapa variabel pendukung dalam memahami akuntansi seperti kecerdasan intelektual, budaya dan latar belakang jurusan saat dibangku SMA.

REFERENSI

- Aulia G.P , 2019. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Program Strata Satu Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Jember)
- Aziza, N., & Melandy, R. R. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional* ..., 23–26.
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_594677672272.pdf
- Efrienti, D, (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Batam.
- Febriastuti, D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smkn 1 Sumenep. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3), 1–14. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6027>
- Ghozali, I., dan Chairir, A, 2007. Teori Akuntansi Edisi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Golmen, Daniel, 2001. Emotional Intelligence (Terjemahan T Hermaya). Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Hanum, E., dan Ibrahim, R. (2019). The Effect of Accountability, Transparency and Supervision on Management Performance of School Operational Assistance Fund (Bos) (a Study at the National High School of Pidie District, Aceh, Indonesia). 1, 8.
- Hasyim, M. H dan Farid, M. (2012). Cerita Bertema Moral Dan Empati Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Volume 7 NO. 1, APRIL 2012: 501 – 508*
- Hariyoga, S., dan Suprinto, E. (2011). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR, DAN BUDAYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*, 21-22 Juli 2011
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Empati>
- Jusup, Haryono, 2017. Dasar- Dasar Akuntansi Jilid I Edisi ke-7. Sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN. Jl. Seturan Yogyakarta, 55281
- Nasution, F. A. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS Vol. 9 No. 2/ September 2009. 9(2)*
- Nurdin, I. B. (2018). Faktor-Faktor Motivasi Kerja Pada Karyawan Lembaga Huda Group Di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. *Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.I, No.1, Januari 2018